

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18-24 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Sumarah, 2009). Dalam menghadapi persalinan atau pada usia kehamilan trimester III ibu *primigravida* cenderung mengalami gangguan psikologi yaitu kecemasan, dimana menurut Mc Nerney dan Grenberg dalam Nolan (2003) menyebutkan bahwa kecemasan merupakan suatu reaksi fisik, mental, kimiawi dari tubuh terhadap situasi yang menakutkan, mengejutkan, membingungkan, membahayakan, dan merisaukan seseorang (Yosep, 2007). Hal ini dikarenakan proses persalinan adalah sesuatu hal baru yang akan dialami ibu, sehingga perasaan cemas seringkali menyertainya (Musbikin, 2006). Penelitian yang dilakukan Hadiarti (2008) di Kabupaten Kediri didapatkan bahwa sebesar 42% ibu hamil yang mengalami kecemasan, kondisi kesehatannya cenderung terganggu.

Kesehatan maternal dan perinatal merupakan salah satu indikator tercapainya MDG's 2015 (Larasati dan Wibowo, 2012). Data SDKI menyatakan AKI turun dari 307 per 100.000 kelahiran hidup (2004) menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup (2007). Meski telah mengalami penurunan yang cukup banyak, indikator AKI masih jauh dari target yang ditentukan yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup (Menkokesra, 2012). Masih tingginya AKI ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kecemasan yang dialami ibu selama masa

kehamilan hingga persalinan (Kemenkes, 2010). Di Indonesia pada tahun 2008 terdapat 373.000.000 orang ibu hamil, dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi proses persalinan sebanyak 28,7% atau sekitar 107.000.000 orang ibu hamil (Depkes RI, 2008).

Kecemasan yang dialami oleh ibu *primigravida* disebabkan oleh beberapa hal, yaitu bayangan resiko akan kematian ketika melahirkan, takut akan rasa sakit yang dialami selama proses persalinan (Abidin, 2006), serta gambaran tentang proses persalinan yang menakutkan (Keliat dkk, 2006). Rasa cemas yang disebabkan oleh ketakutan ibu akan gambaran proses persalinan seringkali merupakan akibat dari kurangnya informasi yang didapat ibu. Mempersiapkan diri dengan berbagai informasi yang menyangkut persalinan merupakan salah satu cara terbaik untuk menghadapi proses persalinan (Musbikin, 2006). Ketika seorang ibu telah mendapat informasi atau mengetahui apa yang akan terjadi pada dirinya akan cenderung menurunkan rasa cemas dalam dirinya (Aprilia, 2011).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi bagaimana proses melahirkan secara alami, salah satunya adalah dengan melihat video. Video merupakan salah satu media audiovisual yang menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama dengan suara, dan dalam video itu sendiri dapat menyajikan informasi serta menjelaskan sesuatu yang rumit sehingga mudah untuk dipahami (Arsyad, 2011). Video proses persalinan normal dimaksudkan untuk menunjukkan kepada calon ibu bagaimana proses persalinan terjadi sehingga ibu dapat memvisualisasikan bagaimana bayi bergerak melalui jalan lahir selama proses melahirkan. Video pula yang membuat pengetahuan ibu tentang segala hal terkait dengan persalinan meningkat,

sehingga ibu *primigravida* akan cenderung menurunkan rasa cemasnya. Selain rasa cemas yang menurun, peningkatan pengetahuan juga dapat meningkatkan pandangan positif terhadap proses persalinan sehingga ibu akan meningkatkan kesiapan diri untuk menghadapinya (Aprilia, 2011).

Merujuk pada uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang pengaruh melihat video proses persalinan normal terhadap tingkat kecemasan ibu *primigravida* trimester III di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan data dari Dinas Kesehatan sampai bulan September 2014 jumlah kunjungan ibu hamil terbesar di kota Malang berada di wilayah tersebut yaitu sebanyak 1151 orang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh antara melihat video proses persalinan normal terhadap tingkat kecemasan ibu *primigravida* trimester III di Kecamatan Blimbing Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh antara melihat video proses persalinan normal terhadap tingkat kecemasan ibu *primigravida* trimester III di Kecamatan Blimbing Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu *primigravida* trimester III sebelum melihat video proses persalinan.

2. Mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu *primigravida* trimester III setelah melihat video proses persalinan.
3. Menganalisa pengaruh melihat video proses persalinan normal terhadap tingkat kecemasan ibu *primigravida* trimester III.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi keperawatan mengenai pengaruh melihat video proses persalinan normal dengan tingkat kecemasan ibu *primigravida* trimester III sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian keperawatan selanjutnya tentang upaya menurunkan tingkat kecemasan ibu *primigravida* trimester III.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan menjadi motivasi bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) akibat kecemasan yang terjadi selama kehamilan guna tercapainya *Millenium Development Goals* (MDG's) 2015.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi dan pembelajaran kepada keluarga tentang pentingnya menurunkan tingkat kecemasan ibu selama masa kehamilan hingga persalinan.